

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reserch*) yaitu penelitian yang menggambarkan kejadian dan fenomena yang terjadi di lapangan sesuai dengan kenyataan yang ada. Jenis penelitian ini dalam pengumpulan datanya berhubungan secara langsung dengan lokasi dan subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan secara terperinci dan mendalam terhadap suatu lembaga dan gejala tertentu untuk mendapatkan sebuah data yang relevan dan signifikan.¹ Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Studi Kasus. Pendekatan studi kasus adalah salah satu pendekatan yang digunakan pada riset dengan metode kualitaitaf. Pendekatan studi kasus digunakan untuk meneliti suatu kasus yang sifatnya unik dalam artian berbeda dengan yang lain. Penelitian dilakukan secara mendalam oleh peneliti untuk menggambarkan kasus yang sedang diteliti.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah tempat atau wilayah, lingkungan yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di Desa Sidorejo Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang. Yang menjadi objek penelitian ini adalah sistem pembayaran upah pada buruh tani di Desa Sidorejo Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang. Alasan peneliti mengambil objek penelitian ini dikarenakan sistem pembayaran upah bagi buruh tani di Desa Sidorejo sedikit berbeda dengan pembayaran pada umumnya yaitu sistem pembayaran upah yang tidak dibayarkan secara tunai tetapi upah tersebut diganti dengan pekerjaan yang sama yaitu apabila buruh tani melakukan pekerjaan menanam benih padi disawah petani, maka dikemudian hari petani yang bergantian menanam

¹ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 160

benih padi di sawah buruh tani. Sistem pembayaran upah seperti itu sudah biasa dilakukan oleh masyarakat Desa Sidorejo. Namun, sistem pembayaran upah seperti itu berbeda dengan yang dijelaskan dalam islam, yaitu pembayaran upah harus segera diberikan kepada buruh sebelum kering keringatnya yang berarti upah harus dibayarkan secepatnya secara tunai.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai sumber informasi dalam pengumpulan data penelitian. Adapun subjek pada penelitian ini adalah petani dan buruh tani di Desa Sidorejo Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang yang sama-sama memiliki sawah atau lahan pertanian yang melakukan kerjasama dengan melakukan akad *ijarah* dan melakukan kerjasama upah Genten.

D. Sumber Data

Dalam penelitain ini, peneliti memanfaatkan sumber data untuk mengulan semua persoalan yang ada dalam penelitian tersebut. Sumber data yang digunakan dalam penelitian mencakup :

1. Data Primer

Data primer merujuk pada data yang diperoleh secara langsung di lapangan oleh peneliti. Data primer bisa didapatkan dari berbagai sumber informasi, baik itu individu maupun kelompok. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data secara aktif sehingga peneliti melakukan wawancara kepada para responden yang bersangkutan.

Adapun sumber data primer guna mendapatkan sumber informasi dalam penelitian sistem pengupahan buruh tani di Desa Sidorejo Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang adalah Ibu Zubaidah sebagai petani sekaligus buruh tani dan Ibu Jamilah juga sebagai petani sekaligus buruh tani yang keduanya masing-masing memiliki lahan pertanian sendiri.

2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada data yang diperoleh penulis dari sumber yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder diperoleh melalui media perantara atau dengan cara yang tidak langsung. Dalam situasi ini, data yang tersedia

mendukung informasi yang telah ditemukan data primer.² Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi bahan pustaka, literatur, skripsi penelitian terdahulu, dan informasi yang diperoleh dari internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah langkah krusial atau penting dalam penelitian, karena hasilnya akan mempengaruhi keberhasilan penelitian secara keseluruhan pengumpulan data sendiri akan menentukan keberhasilan suatu penelitian. Untuk itu, diperlukan keterampilan yang akurat dalam pengumpulan data yang tepat. Dengan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data, yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan dalam penelitian ketika peneliti mengamati langsung peristiwa dan perilaku objek yang diteliti, kemudian mencatatnya secara terstruktur untuk kemudian dipahami. Dalam rangka mencari informasi mengenai praktik kerjasama ijarah atau upah-mengupah yang terjadi di masyarakat Desa Sidorejo, Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang, tujuan peneliti melakukan observasi ialah untuk mendapatkan gambaran yang akurat mengenai situasi yang sedang terjadi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan langkah penting dalam penelitian untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Dalam proses ini, peneliti berinteraksi narasumber terkait objek penelitian melalui sesi tanya jawab.. Peneliti memberikan pertanyaan yang relevan dengan fokus penelitian yang tengah dibahas. Demi mendapatkan informasi yang akurat, perlu diperhatikan dan dilakukan secara langsung tanpa ada upaya untuk memanipulasi atau memalsukan data.³ Untuk penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan narasumber, yaitu petani dan buruh tani yang bekerjasama dalam kerjasama akad *ijarah* dan sistem upah

² Saiffuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 36

³ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), hlm. 234

Genten. Tujuannya adalah untuk agar memperoleh keterangan terkait permasalahan yang sedang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk memperoleh informasi yang tidak langsung melalui dokumen-dokumen yang terkait dengan objek yang sedang diteliti. Dokumen ini dapat diperoleh melalui buku-buku yang relevan atau arsip-arsip dokumen.⁴ Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan menggunakan dokumentasi langsung dari objek penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data adalah elemen yang tidak terpisahkan dalam pengetahuan penelitian kualitatif, dan juga digunakan untuk menyanggah tuduhan bahwa peneliti kualitatif tidak berbasis ilmiah. Penelitian yang dilakukan perlu melalui proses validasi data untuk memastikan kebenarannya sebagai penelitian ilmiah dan untuk menguji data yang diperoleh.⁵

Dalam penelitian ini, dilakukan pengujian keabsahan data dengan menggunakan beberapa teknik pengecekan keabsahan. Beberapa teknik yang digunakan antara lain :

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti akan melakukan observasi ulang secara intensif dengan cara kembali ke lokasi penelitian mengamati dan melakukan wawancara lagi guna memperoleh data tambahan. Dengan perpanjangan pengamatan, kepercayaan terhadap data penelitian akan meningkatkan.

Selanjutnya, peneliti akan berfokus pada perpanjangan pengamatan dengan menggunakan sumber data yang telah diperoleh. peneliti akan melakukan pengujian ulang terhadap data yang diperoleh untuk memverifikasi kebenaran dan melihat apakah terdapat perubahan atau tidak. Perpanjangan pengamatan akan berakhir ketika data yang sudah dilakukan

⁴ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 221-222

⁵ Lexi J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 320

pengecekan kembali di lapangan, dapat dipertanggung jawabkan.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengujian keabsahan data dengan cara menguji data dengan berbagai sumber dalam waktu yang berbeda-beda. Dalam melakukan pemeriksaan kebenaran data, peneliti menggunakan teknik triangulasi yang melibatkan perbandingan dengan data yang telah didapatkan sebelumnya. Dalam proses triangulasi, peneliti mencari informasi tambahan tentang topik yang sedang diteliti. Jika penelitian memiliki banyak sumber, maka hasilnya akan menjadi lebih baik karena hal ini merupakan prinsip utamanya.⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi sumber sebagai pendekatan pengumpulan data. Observasi, wawancara, dan dokumentasi menjadi sumber data yang digunakan. Dalam teknik triangulasi ini, peneliti akan membandingkan hasil wawancara dari beberapa informan untuk memverifikasi kebenaran informasi yang telah diperoleh.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah yang diambil dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan dan menyusun secara sistematis informasi yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang masalah yang diteliti. Hasil analisis ini kemudian dapat di presentasikan sebagai temuan yang bermanfaat bagi orang lain.

Analisis data yang digunakan penulis dalam menganalisis data penelitian adalah menggunakan teori Miles dan Huberman yaitu :

1. Reduksi Data

Data yang didapat dari lapangan semakin lama semakin bertambah banyak sehingga data semakin rumit dan kompleks, oleh karena itu peneliti harus mereduksi data.

⁶ Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hal. 135

Reduksi data adalah proses pengolahan data yang telah didapatkan dari hasil observasi atau penelitian. Dimana data yang sudah terkumpul saat melakukan observasi di lapangan selanjutnya dirangkum dan dipilih untuk mencari data-data pokok sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Reduksi data berarti yang berarti merangkum, memilih data-data pokok, memusatkan perhatian dan menyederhanakan data, merubah data kasar yang ditemukan di lapangan, mencari tema dan polanya. Setelah dikelompokkan selanjutnya data diseleksi dan diambil berdasarkan kebutuhan. Data yang sudah direduksi akan lebih memudahkan peneliti untuk mendapatkan gambaran di lapangan dan mengumpulkan data berikutnya.⁷

Dalam penelitian ini penulis akan merangkum data hasil dari wawancara dengan beberapa petani dan buruh tani mengenai sistem pengupahan buruh tani yang ada di Desa Sidorejo. Setelah merangkum data dari wawancara, selanjutnya akan disajikan dalam bagian penyajian data.

2. Penyajian Data (Data Display)

Salah satu kegiatan yang perlu dilakukan dalam pembuatan laporan penelitian adalah menyajikan data dengan cara yang dapat memudahkan pemahaman dalam analisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Penyajian data adalah suatu teknik analisis yang digunakan untuk mengungkapkan makna dari data yang telah diperoleh. Setelah menyusun data dengan sistematis, data tersebut akan menjadi lebih sederhana namun kompleks sehingga lebih mudah dipahami. Dari data yang telah direduksi, peneliti akan memaparkan gambaran serta deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan untuk memungkinkan terjadinya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Sebagai hasilnya, dalam penelitian ini akan dihadirkan dan diuraikan dalam bentuk naratif mengenai topik yang sedang diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah data disajikan dan dideskripsikan, langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi atau pengecekan kembali. Dalam penelitian ini, kesimpulan akan diperoleh melalui analisis data yang telah

⁷ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah Vol 17 No. 33, (2018), hlm. 91

terkumpul. Peneliti akan mendapatkan jawaban dan penjelasan yang relevan terkait topik permasalahan penelitian setelah mengumpulkan data tersebut. Setelah proses pengumpulan dan pengolahan data selesai dilakukan, peneliti selanjutnya akan menjelaskan permasalahan yang ada.

Setelah mencapai kesimpulan, peneliti dapat memverifikasi data dengan cara memeriksa ulang semua data yang telah diperoleh untuk menentukan apakah data tersebut valid atau tidak. Peneliti dapat melakukan tinjauan ulang terhadap hasil wawancara yang telah dilakukan dengan narasumber. dan membandingkan kembali data yang telah disajikan sebelumnya oleh peneliti.⁸



⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), hlm. 234